

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),  
DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV), TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN METAL AND ALLIED PRODUCT YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

Aji Jaya Mantara

0812315036 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2012

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul : “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS),DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DANPRICE TO BOOK VALUE (PBV), TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAANMETAL AND ALLIED PRODUCT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)sebagai persyaratan pembuatan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana pada jurusan Manajemen FE UPN "Veteran" Jawa Timur. Sejujurnya Penulis mengakui dalam penyelesaiannya dapat dibilang tidak mudah, suatu kebanggaan bagi penulis dengan rampungnya Skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan orang-orang yang patut untuk diberi kehormatan dan terima kasih sebesar-besarnya, yang memberikan bantuan baik materi maupun moril.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tuaku dan seluruh keluargaku yang sangat saya sayangi dan cintai.  
Terimakasih atas kasih sayang dan doanya.
2. Bapak Dr Dhani Ichsanudin, MM. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr Muhadjir Anwar, MM, sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas EkonomiUniversitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Yuniningsih SE, MSI selaku dosen pembimbing yang banyak sekali memberikan bantuan, masukan, dan membimbing dengan ikhlas kepada penulis dalam pengerjaan proposal dari awal sampai akhir .
5. Seluruh dosen di jurusan Ekonomi yang selama ini telah membimbing dan mendidik penulis selama mengenyam pendidikan perkuliahan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur.
6. Sahabat – sahabat dekatku yang selama ini turut membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Sungguh penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis harapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Surabaya, 17 Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 16
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pasar Modal.....	12
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	12
2.2.1.2. Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal di Indonesia.....	13

2.2.1.3. Macam- Macam Pasar Modal.....	15
2.2.1.4. Jenis Transaksi di Pasar Modal.....	16
2.2.1.5. Manfaat Pasar Modal.....	17
2.2.2. Investasi.....	19
2.2.2.1. Pengertian Investasi.....	19
2.2.2.2. Investasi Dalam Saham.....	20
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	20
2.2.3.2. Bentuk- Bentuk Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.3. Teknik-Teknik Laporan Keuangan.....	22
2.2.4. Rasio Keuangan.....	23
2.2.4.1. Pengertian Rasio.....	23
2.2.4.2. Penggolongan Angka Rasio.....	23
2.2.5. Return Saham.....	33
2.2.5.1. Pengertian Return Saham.....	33
2.2.5.2. Komponen Return.....	35
2.2.5.3. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham.....	35
2.2.5.4. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham.....	36
2.2.5.5. Pengaruh Price to Book Value.....	37
2.3. Kerangka Konseptual.....	38
2.4. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1.    Definisi dan Pengukuran Variabel.....	39
3.2.    Teknik Penentuan Sampel.....	39
3.2.1.  Populasi.....	41
3.2.2.  Sampel.....	41
3.3.    Teknik Pengumplan Data.....	42
3.3.1.  Jenis Data.....	42
3.3.2.  Sumber Data.....	43
3.3.3.  Pengumpulan Data.....	43
3.4.    Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	43
3.4.1.  Teknik Analisis.....	43
3.4.2.  Uji Hipotesis.....	44
3.5.    Asumsi Klasik.....	46
.	
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
4.1.    Deskripsi Obyek Penelitian.....	50
4.1.1.  Pendirian dan Informasi Umum PT. Bursa Efek Indonesia.....	50
4.1.2.  Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.3.  Maksud dan Tujuan Pembentukan Bursa Efek Indonesia.....	52
4.1.4.  Persyaratan Untuk Go Public.....	53
4.1.5.  Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia.....	53
4.1.6.1.  PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.....	54
4.1.6.2.  PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.....	55

4.1.6.3. PT. Citra Tubindo Tbk.....	55
4.1.6.4. PT. Indal Alumunium Industry Tbk.....	56
4.1.6.5. PT. Itamaraya Tbk.....	57
4.1.6.6. PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.....	58
4.1.6.7. PT. Jaya Pari Steel Tbk.....	58
4.1.6.8. PT. Lion Metal Works Tbk.....	59
4.1.6.9. PT. Lion Mesh Prima Tbk.....	60
4.1.6.10. PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.....	61
4.1.6.11. PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.....	62
4.1.6.12. PT. Tira Austenite Tbk.....	63
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
4.2.1. EPS (X1) Perusahaan Metal and Allied Product di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.....	63
4.2.2. DER (X2) Perusahaan Metal and Allied Product di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.....	65
4.2.3. PBV (X3) Perusahaan Metal and Allied Product di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.....	67
4.2.4. Return Saham (Y) Perusahaan Metal and Allied Product di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010.....	68
4.3. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	69
4.3.1. Teknik Analisis.....	69
4.3.2. Koefisien Determinasi.....	72
4.3.3. Hasil Pengujian Uji F dan Uji T.....	72

4.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3.4.1. Hasil Pengujian Multikolineritas.....	75
4.3.4.2. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	76
4.3.4.3. Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	77
4.4. Pembahasan.....	78
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87





PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),  
DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV), TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN METAL AND ALLIED PRODUCT YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

Aji Jaya Mantara

ABSTRAKSI

Setiap investor dalam menanamkan modalnya, selalu mengharapkan return saham yang tinggi. Oleh sebab itu para investor harus dapat menilai perusahaan mana yang memiliki laba yang tinggi sehingga return sahamnya juga tinggi. Harga saham cenderung mengalami fluktuasi yang kebanyakan disebabkan oleh factor fundamental dan teknikal. Dalam melakukan analisa fundamental, maka diperlukan informasi laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini emiten wajib memberikan semua data yang menyangkut laporan keuangan perusahaan kepada investor. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diperlukan analisis rasio keuangan diantaranya EPS (Earning Per Share), DER (Debt to Equity Ratio) dan PBV(Price to Book Value).

Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan Metal and Allied Product yang terdaftar di BEI sebanyak 14 perusahaan. Obyek penelitian diambil sampel sebanyak 12 perusahaan Metal and Allied Product yang terdaftar di BEI. Peneliti menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam data ini adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hanya variabel Earning Per Share yang berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : Return Saham, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi secara makro. Perusahaan yang memerlukan dana memandang pasar modal sebagai suatu alat untuk memperoleh dana yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan modal yang diperoleh dari sektor perbankan, selain lebih mudah diperolehnya, juga biaya untuk memperoleh modal tersebut lebih murah.

(Anoraga & Pakarti,2003;5) menyatakan pasar modal adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, memungkinkan penambahan financial assets (dan hutang) pada saat yang memungkinkan investor untuk merubah dan menyesuaikan portofolio investasinya (melalui pasar sekunder).

Pasar modal juga merupakan pertemuan antara mereka yang memiliki dana dengan mereka yang membutuhkan dana, sehingga secara sederhana dapat disimpulkan bahwasannya pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yang memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan investasi sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Peranan pasar modal ini berbeda

dengan pasar uang yang menyediakan kebutuhan instrumen keuangan jangka pendek, seperti bank komersial. Pasar modal menyediakan instrumen keuangan jangka panjang perusahaan atau organisasi melalui penjualan saham atau pengeluaran obligasi (Halim, 2003). Dengan mengingat pentingnya peranan ini, maka untuk menarik para pelaku pasar modal agar berpartisipasi, pasar harus bersifat likuid dan efisien.

Pasar modal dapat dikatakan likuid jika para pelaku pasar modal dapat dengan mudah menjual ataupun membeli surat-surat berharga dengan cepat. Kemudahan yang didapat para pelaku pasar disebabkan oleh fasilitas yang diberikan, baik berupa sarana, maupun prasarana pasar modal. Sedangkan pasar modal dikatakan efisien jika harga surat-surat berharga mencerminkan nilai-nilai perusahaan secara akurat. Singkatnya, harga dari surat berharga merupakan penilaian investor terhadap proyek laba perusahaan di masa mendatang, termasuk di dalamnya penilaian terhadap kualitas manajemen.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2003:62), terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham yaitu analisis sekuritas fundamental (fundamental security analysis) dan analisis teknis (technical analysis). Analisis fundamental menggunakan data keuangan perusahaan yang berupa laba, dividen dibayar, penjualan dan lain-lain. Analisis teknis menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham. Investasi merupakan suatu kegiatan yang menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh

penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi. Saham merupakan suatu penyertaan atau kepemilikan modal seseorang atau suatu badan dalam suatu perusahaan. Saham dikenal memiliki karakteristik high riskhigh return, artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return) (Fakhurudin dan Sopian, 2001:84). Harapan untuk memperoleh return juga terjadi pada investasi dalam asset financial.

Suatu investasi asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Para investor dalam asset financial juga mengharapkan return yang maksimal. Harapan untuk memperoleh return yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal bisa dicapai.

(Anoraga dan Pakarti ,2003:65) yang menyatakan bahwa return saham akan dipengaruhi oleh dua karakter dasar, yaitu resiko sistematis dan likuiditas saham. Faktor sistematis atau faktor makro adalah faktor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan atau industri yang meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar valuta asing, dan kebijaksanaan pemerintah.

Sedangkan faktor yang tidak sistematis atau faktor mikro adalah faktor-faktor yang ada pada perusahaan atau industry tertentu sehingga pengaruhnya terbatas pada perusahaan atau industry tertentu yang meliputi struktur modal, struktur aktiva, dan tingkat likuiditas perusahaan.

Untuk memperoleh return yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut diperoleh informasi tentang kinerja keuangan (financial performance) suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penilaian untuk memilih saham-saham perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (return) yang tinggi.

Rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka akan diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan, baik yang telah lampau, saat sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi return saham

dalam penelitian ini antara lain Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV).

Penelitian tentang hubungan atau pengaruh rasio keuangan terhadap return saham, sudah pernah dilakukan sebelumnya.. Michel Suharli (2006) menyatakan bahwa secara parsial DER tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap return saham.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001:139), semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan, maka akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham..

Artik Estuari (2004) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham.

Fahmi Poernamawati (2008, 105-108) melakukan penelitian tentang pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap return saham pada perusahaan Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning per Share dan Price to Book Value mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Dari sumber yang didapatkan dari Bursa Saham dapat diketahui bahwa sebagian besar return saham mengalami penurunan pada tahun 2010. Pada tahun tersebut, sebanyak 57% atau bisa dibilang lebih dari setengah jumlah keseluruhan perusahaan Metal and Allied Product mengalami penurunan return saham dari total jumlah 14 perusahaan Metal and Allied Products.

Return saham yang menurun pada perusahaan Metal and Allied Product dapat mempengaruhi tingkat variabel EPS, DER dan PBV.

Penelitian yang dilakukan (Tendi Haruman, Stefanus Adree Cipto Setiawan, dan Maya Ariyanti, 2005 ) dalam jurnalnya yang berjudul “pengaruh factor fundamental dan risiko sistematis terhadap tingkat pengembalian saham BEJ” dan variable yang digunakan untuk factor fundamental adalah EPS dan PER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh positif terhadap return saham.

Michel Suharli (2004) dengan judul “Study empiris terhadap dua faktor yang mempengaruhi return saham pada industri food and beverage di Bursa Efek Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio dan tingkat resiko tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh ( Fahmi Poernamawati, 2008 ) tentang pengaruh PBV terhadap return saham pada perusahaan manufaktur ,menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Lukman Hakim mengatakan industri baja nasional saat ini menghadapi tantangan yang cukup besar. Mulai dari makin tingginya biaya produksi, masih lemahnya infrastruktur serta makin membanjirnya impor baja Cina.

Sehingga industri baja nasional mesti mampu meningkatkan daya saing dan terobosan agar mampu bertahan di pasar dalam negeri sendiri. "Industri baja Indonesia harus meningkatkan produktivitas dan efisiensinya, juga berbenah diri untuk bersaing dengan produsen baja Tiongkok yang akan membanjiri pasar negeri ini ([www.stell.com](http://www.stell.com)). Adanya fenomena tersebut dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan yang akan berakibat langsung terhadap pencapaian laba dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “ PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV), TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN METAL AND ALLIED PRODUCT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap return saham pada perusahaan metal and allied product yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap return saham pada perusahaan metal and allied product yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara PBV terhadap return saham pada perusahaan metal and allied product yang terdaftar di BEI ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk menganalisa apakah earning per share (EPS), berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan metal and allied product di Bursa Efek Indonesia? .
2. Untuk menganalisa apakah debt to equity ratio (DER), berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan metal and allied product di Bursa Efek Indonesia? .
3. Untuk menganalisa apakah price to book value (PBV), berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan metal and allied product di Bursa Efek Indonesia? .

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari segi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah Ilmu Pengetahuan di bidang ekonomi khususnya tentang investasi saham pada perusahaan logam yang terdaftar di BEI dan dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khususnya pada perusahaan logam yang terdaftar di BEI.



